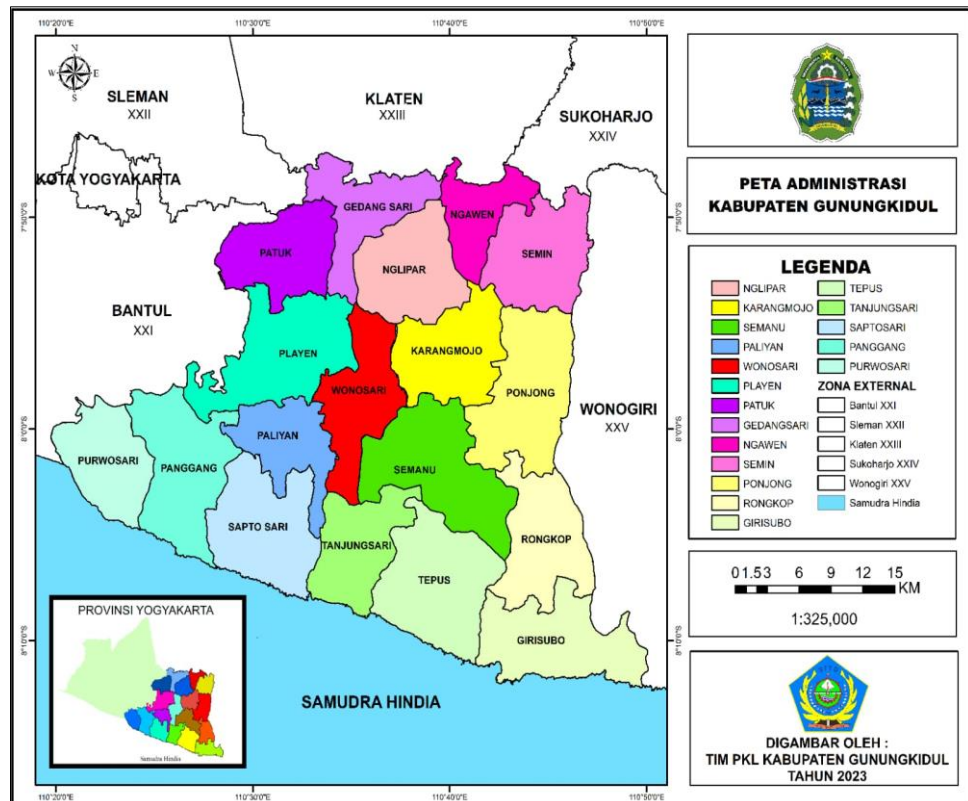


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jarak ± 39 km.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul

2.2 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan (Desa)

Wilayah perencanaan dalam RT/RW Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 kecamatan dan 144 desa. Berikut merupakan daftar nama kecamatan serta jumlah desa yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Tabel II. 1 Jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Gunungkidul

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Desa
1	Panggang	99,80	6
2	Purwosari	71,76	5
3	Paliyan	58,07	7
4	Saptosari	87,83	7
5	Tepus	104,91	5
6	Tanjungsari	71,63	5
7	Rongkop	83,46	8
8	Girisubo	94,57	8
9	Semanu	108,39	5
10	Ponjong	104,49	11
11	Karangmojo	80,12	9
12	Wonosari	75,51	14
13	Playen	105,26	13
14	Patuk	72,04	11
15	Gedangsari	68,14	7
16	Nglipar	73,87	7
17	Ngawen	46,59	6
18	Semin	78,92	10

2.3 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi di Kabupaten Gunungkidul terbilang cukup baik karena perbandingan antara jumlah kendaraan dan jumlah prasarana jalan tidak kecil, hanya di dalam kota Wonosari saja sering terlihat kepadatan lalu lintas tetapi apabila melihat keseluruhan kabupaten jumlah prasarana kendaraan baik kendaraan perseorangan, kendaraan umum maupun angkutan-angkutan barang. Jaringan transportasi yang saat ini ada di wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu jaringan transportasi jalan serta jaringan transportasi laut dan penyeberangan. Sedangkan jaringan transportasi perkeretaapian dan transportasi udara sampai saat ini belum tersedia di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Masyarakat Gunungkidul mayoritas nya menggunakan kendaraan pribadi untuk berpergian akan tetapi pada kawasan CBD terdapat angkutan sekolah.

2.3.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan-jalan yang dibatasi untuk wilayah studi adalah jalan arteri, kolektor, dan lokal yang dilalui angkutan umum. Hal ini dikarenakan ruas jalan tersebut sangat berpengaruh pada kinerja lalu lintas di Kabupaten Gunungkidul. Jalan menurut statusnya dibagi menjadi tiga, yaitu:

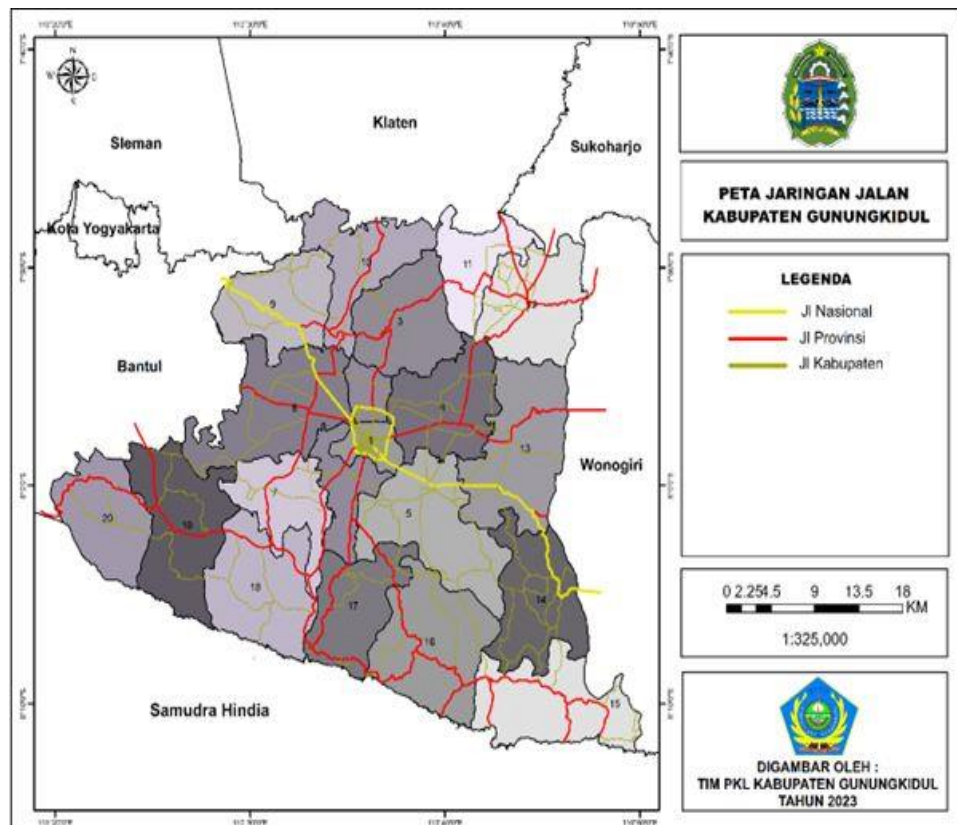
1. Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan 47,02 Km;
2. Jalan Provinsi, dengan panjang ruas jalan 232,270 Km;
3. Jalan Lokal, dengan panjang ruas jalan 53,140 Km.

Perkembangan Lalu Lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Gunungkidul dari tahun ke tahun mengalami peningkatan terutama dari volume lalu lintas yang menggunakan ruas-ruas yang ada di Kabupaten Gunungkidul

Di Kabupaten Gunungkidul terdapat ruas jalan yang menggunakan sistem satu arah, yaitu pada daerah yang merupakan Central Business District (CBD). Seperti di Jalan Brigjen Katamso dimana menjadi sistem satu arah, pengaturan sirkulasi lalu lintas seperti ini sesuai untuk jaringan jalan yang mempunyai konfigurasi grid system, dimana dua jalan sejajar yang berdekatan dapat dijadikan masing-masing satu arah pergerakan. Dalam

hal ini pengaturan arus lalu lintas satu arah dapat dilakukan dengan beberapa kemungkinan pengaturan yaitu:

1. Arus satu arah sepanjang hari 24 jam.
2. Bertambahnya tingkat operasional pergerakan lalu lintas, yaitu ditinjau dari aspek waktu tempuh dan kemacetan



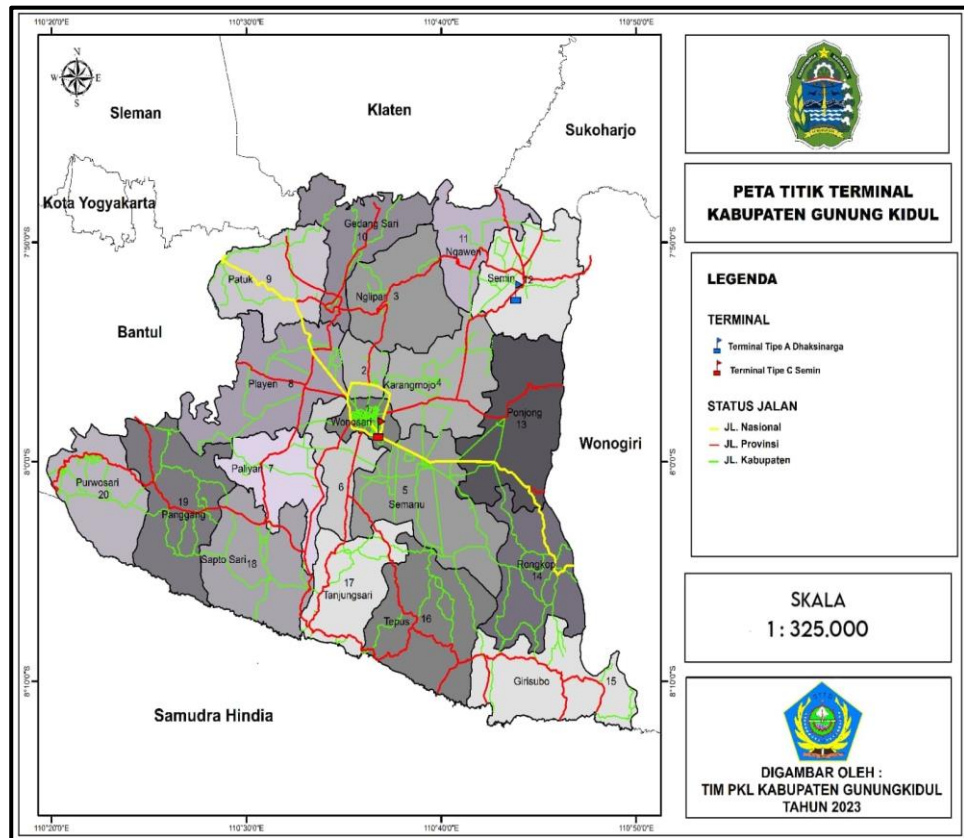
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Gunungkidul

2.3.2 Kondisi Terminal

Kabupaten Gunungkidul memiliki 2 terminal yakni terminal tipe A dan tipe C. Terminal Dhaksinarga merupakan terminal tipe A yang melayani angkutan umum di Kabupaten Gunungkidul. Terminal Dhaksinarga terletak di Jl. Ir. Darmakum Darmakusuma Kec. Wonosari Kab. Gunungkidul. Merupakan terminal singgahan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dilayani oleh beberapa fasilitas angkutan umum yang meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek serta angkutan paratransit. Terminal

Semin merupakan terminal tipe C. Terdapat penyimpangan pada terminal tipe C ini karena melayani AKAP dan AKDP yang dimana seharusnya sesuai fungsinya hanya melayani angkutan pedesaan/perkotaan.



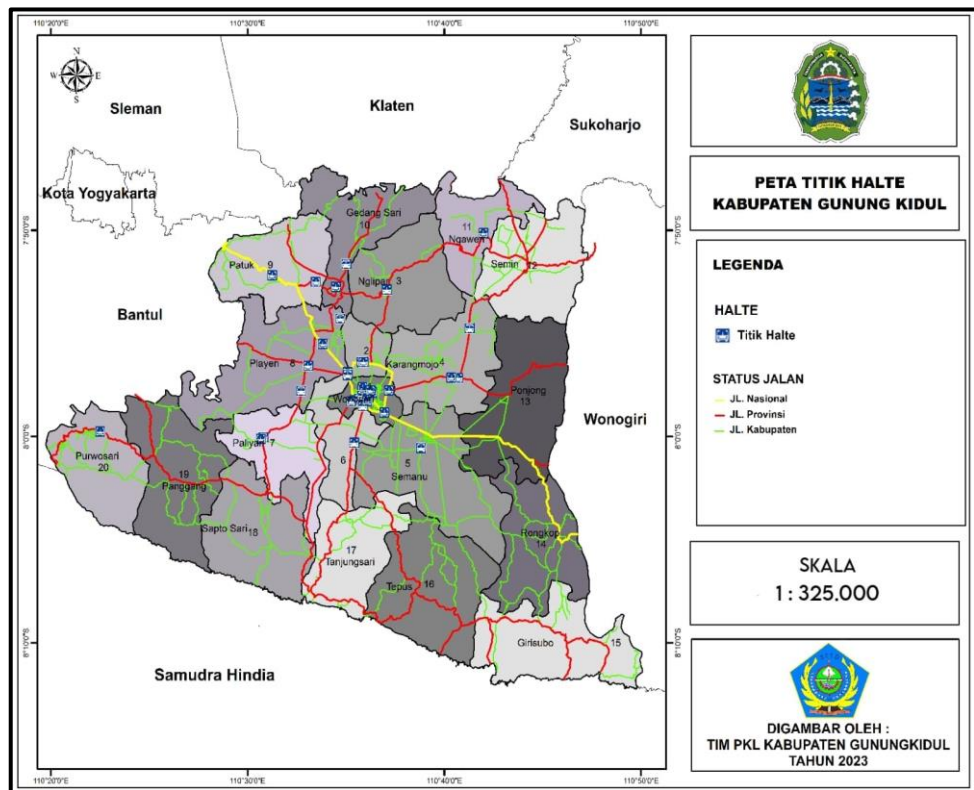
(Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023)

Gambar II. 3 Peta titik terminal Kabupaten Gunungkidul

2.3.3 Kondisi Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikn serta menurunkan penumpang serta menjadi sebuah tempat untuk perpindahan moda (UU No. 22 Tahun 2009). Berdasarkan data inventarisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul terdapat 42 halte, namun dari jumlah halte tersebut beberapa halte sudah tidak layak fungsi bahkan sudah hilang. Total halte yang masih ada berjumlah 38 halte. Halte-halte yang masih ada bahkan juga sudah tidak digunakan lagi sesuai fungsi utamanya, contohnya sebagai tempat pedagang kaki lima berjualan.

Berikut adalah peta lokasi halte di Kabupaten Gunungkidul :



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 4 Peta Titik Halte Kabupaten Gunungkidul

2.3.4 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul yang padat akan mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang berjumlah 12.374 unit kendaraan bermotor yang meliputi sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

2.3.5 Pelayanan Angkutan Umum

a. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

AKAP adalah angkutan dari satu kota/kabupaten ke kota/kabupaten lain yang melalui antar daerah kota/kabupaten lain yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019)



Gambar II. 5 Visualisasi AKAP

Kabupaten Gunungkidul terlayani AKAP dengan jumlah total 109 armada. AKAP di Kabupaten Gunungkidul terlayani atau singgah pada Terminal tipe A Dhaksinarga dan Terminal tipe C Semin sebagai titik awal atau akhir perjalanan. Tentunya pelayanan AKAP di Terminal tipe C Semin ini merupakan salah satu penyimpangan fungsi terminal sesuai dengan PM No. 24 Tahun 2021 yang seharusnya terminal tipe C hanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan (angkot) dan/atau angkutan pedesaan (angdes).

Berikut adalah jumlah armada AKAP yang beroperasi di masing-masing terminal yang ada di Kabupaten Gunungkidul

Tabel II. 2 Armada AKAP Terminal Tipe A Dhaksinarga Kabupaten Gunungkidul

NO	TRAYEK	NAMA PERUS AHAAN	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	BOGOR - WONOSARI	PO HANDOYO	2	BUS BESAR
		PO ROSALIA INDAH	4	BUS BESAR
		PO SANTOSO	2	BUS BESAR
		PO SINAR JAYA	3	BUS BESAR
		PO MAJU LANCAR	2	BUS BESAR
2	JAKARTA - WONOSARI	PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
		PO MAJU LANCAR	3	BUS BESAR
		PO MURNI JAYA	3	BUS BESAR
		PO PANDAWA 87	5	BUS BESAR
		PO SANTOSO	2	BUS BESAR
		PO SINAR JAYA	2	BUS BESAR
3	PEKANBARU - WONOSARI	PO HANDOYO	2	BUS BESAR
		PO SANTOSO	2	BUS BESAR
4	MERAK - WONOSARI	PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
		PO MAJU LANCAR	2	BUS BESAR
		PO MURNI JAYA	3	BUS BESAR
		PO SANTOSO	2	BUS BESAR
5	PALEMBANG - WONOSARI	PO HANDOYO	2	BUS BESAR
		PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
6	TANGERANG - WONOSARI	PO HANDOYO	2	BUS BESAR
		PO MAJU LANCAR	1	BUS BESAR
		PO MURNI JAYA	4	BUS BESAR
		PO SANTOSO	2	BUS BESAR
7	LAMPUNG - WONOSARI	PO HANDOYO	2	BUS BESAR
8	JAMBI - WONOSARI	PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
9	JAMBI -WONOSARI - SOLO	PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
10	LAMPUNG - WONOSARI - SOLO	PO ROSALIA INDAH	2	BUS BESAR
11	BANDUNG - WONOSARI	PO MAJU LANCAR	3	BUS BESAR
		PO BUDIMAN	2	BUS BESAR
		PO HIBA PUTRA	4	BUS BESAR
12	DEPOK - WONOSARI	PO SANTOSO	2	BUS BESAR
		PO SINAR JAYA	2	BUS BESAR
13	LABUAN - WONOSARI	PO MURNI JAYA	3	BUS BESAR
14	BEKASI - WONOSARI	PO MURNI JAYA	3	BUS BESAR
		PO MAJU LANCAR	1	BUS BESAR
TOTAL ARMADA			84	

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul tahun 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yang beroperasi di Terminal Tipe A dilayani oleh beberapa PO dengan rute rute yang telah ditetapkan dengan total armada sebanyak 84 armada dengan jenis bus besar.

Tabel II. 3 Armada AKAP Terminal Tipe C Semin Kabupaten Gunungkidul

NO	TRAYEK	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	SEMIN - JABODETABEK	SINAR JAYA	2	BUS BESAR
		PANDAWA 87	2	BUS BESAR
		ROSALIA INDAH	10	BUS BESAR
		GUNUNG HARTA	1	BUS BESAR
		MAJU LANCAR	2	BUS BESAR
2	SEMIN - MERAK	MURNI JAYA	7	BUS BESAR
3	SEMIN - BANDUNG	HIBA PUTRA	1	BUS BESAR
TOTAL ARMADA			25	

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) yang beroperasi di Terminal Tipe C dilayani oleh beberapa PO dengan rute rute yang telah ditetapkan dengan total armada sebanyak 25 armada dengan jenis bus besar.

b. Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)

AKDP adalah angkutan dari satu kota/kabupaten ke kota/kabupaten lain yang melalui antar daerah kota/kabupaten dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019).



Gambar II. 6 Visualisasi AKDP

Kabupaten Gunungkidul terlayani AKDP dengan jumlah total armada 59. AKDP di Kabupaten Gunungkidul terlayani atau singgah pada Terminal tipe A Dhaksinarga dan Terminal tipe C Semin sebagai titik awal atau akhir perjalanan. Tentunya pelayanan AKDP di Terminal tipe C Semin ini merupakan salah satu penyimpangan fungsi terminal sesuai dengan PM No. 24 Tahun 2021 yang seharusnya terminal tipe C hanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan (angkot) dan/atau angkutan pedesaan (angdes). Berikut adalah jumlah armada AKDP yang beroperasi di masing-masing terminal yang ada di Kabupaten Gunungkidul :

Tabel II. 4 Armada AKDP Terminal Tipe A Dhaksinarga Kabupaten Gunungkidul

NO	NAMA TRAYEK	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	WONOSARI - YOGYAKARTA	51	BUS SEDANG
2	YOGYAKARTA - WONOSARI - WONOGIRI	6	BUS SEDANG
TOTAL		57	

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang beroperasi di Terminal Tipe A dilayani oleh beberapa PO dengan rute rute yang telah ditetapkan dengan total armada sebanyak 57 armada dengan jenis bus sedang

Tabel II. 5 Armada AKDP Terminal Tipe C Semin Kabupaten Gunungkidul

NO	NAMA TRAYEK	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	SOLO-KARTOSURO-DELANGGU- PEDAN-CAWAS-JENTIR-SEMIN	2	BUS SEDANG
TOTAL		2	

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang beroperasi di Terminal Tipe C dilayani oleh beberapa PO dengan rute rute yang telah ditetapkan dengan total armada sebanyak 2 armada dengan jenis bus sedang.

c. Angkutan Pedesaan (Angdes) Eksisting

Angkutan desa adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM 15 Tahun 2019).



Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan Pedesaan

Sesuai SK Perizinan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Gunungkidul, angdes yang beroperasi di Kabupaten Gunungkidul sejumlah 41 trayek, namun nyatanya yang beroperasi hanya 3 trayek. Berikut adalah jumlah armada yang diizinkan dan yang beroperasi di Kabupaten Gunungkidul

Tabel II. 6 Armada Angkutan Pedesaan Eksisting Kabupaten Gunungkidul

Kode Trayek	Trayek	Jumlah Armada	Tarif
18	Wonosari – Panggang	9	Rp.15.000
23	Wonosari – Paliyan	11	Rp.15.000
40	Wonosari – Semin	8	Rp.15.000

Kode Trayek	Trayek	Jumlah Armada (Unit)	
		Diizinkan	Beroperasi
18	Wonosari - Panggang	14	9
23	Wonosari - Paliyan	15	11
40	Wonosari - Semin	12	8

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Angkutan Pedesaan yang paling banyak beroperasi yakni pada trayek 23 sebanyak 11 armada.

d. Angkutan Bus Sekolah

Bus sekolah adalah jenis bus angkutan untuk siswa sekolah yang dimiliki, disewa, dikontrak, atau dioperasikan oleh pemerintah atau sekolah atau perusahaan otobus. Bus jenis ini biasanya digunakan untuk mengangkut siswa ke dan dari sekolah atau kegiatan terkait sekolah.



Gambar II. 8 Visualisasi Angkutan Sekolah

Tabel II. 7 Armada Angkutan Sekolah Kabupaten Gunungkidul

NO.	NAMA TRAYEK	JENIS KENDARAAN	JUMLAH ARMADA
1	BUS SEKOLAH (Si-BONA)	BUS	6
		ELF	1
TOTAL			7

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Kabupaten Gunungkidul tahun 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat Angkutan Sekolah yang beroperasi berjumlah 7 armada , diantaranya 6 jenis bus dan 1 elf . Angkutan Sekolah beroperasi sesuai dengan trayek yang telah ditetapkan. Angkutan sekolah di Kabupaten Gunungkidul ini merupakan saluran dana keistimewaan dari provinsi DIY Yogyakarta .